

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* (studi pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2016), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga memberikan sumbangan secara positif terhadap peningkatan pertumbuhan pembiayaan *Murabahah* di Bank Umum Syariah. Semakin besar Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah maka akan semakin besar kemungkinan Bank akan memutar Dana Pihak Ketiga untuk kegiatan pembiayaan.
2. *Non Performing Loan* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Murabahah*. Adanya pengaruh NPF terhadap *murabahah* dikarenakan NPF sebagai rasio yang menunjukkan tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh Bank Umum Syariah, dimana

semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan Bank Umum Syariah yang semakin buruk.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *murabahah* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *murabahah*. Tidak adanya pengaruh CAR terhadap *murabahah* dikarenakan Bank syariah dalam memberikan pembiayaan, akan lebih melihat pada nilai NPF dan DPK dibanding dengan nilai CAR. Apabila nilai NPF tinggi, berarti ada permasalahan dalam hal pembiayaan, sehingga Bank Syariah akan berpikir ulang untuk menambah pembiayaan yang disalurkan.
4. *Return On Asset* (ROA) terhadap *murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh bank tidak disalurkan kepada pembiayaan karena sumber dana yang disalurkan kepada pembiayaan berasal dari dana pihak ketiga.
5. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *murabahah*. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi Bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh Bank Umum Syariah tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini rasio BOPO rendah), maka pendapatan yang dihasilkan Bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana sehingga semakin besar

BOPO maka akan semakin kecil pembiayaan *murabahah* yang disalurkan.

6. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *murabahah*. Hal ini disebabkan karena Bank Umum Syariah mampu menjaga penghimpunan dana yang diperoleh dari pihak ketiga dengan baik, sehingga Bank Umum Syariah akan selalu memiliki aliran dana yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan Bank.

B. Implikasi

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Murabahah*, maka Bank Syariah diharapkan dapat terus konsisten menjaga dan meningkatkan persediaan Dana Pihak Ketiga agar dapat digunakan sebagai sumber untuk penyaluran pembiayaan yang lebih banyak.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Murabahah*, untuk itu Bank Syariah sebaiknya dapat meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan bermasalah sehingga dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan.
3. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Murabahah*, maka diharapkan Bank Syariah dapat menjaga efisiensi kegiatan operasional sehingga pendapatan akan meningkat yang dapat disalurkan sebagai pembiayaan.

4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Murabahah*, untuk itu Bank Syariah sebaiknya mampu terus menjaga penghimpunan dana yang diperoleh dari pihak ketiga dengan baik sehingga Bank Syariah akan selalu memiliki aliran dana yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan Bank.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambahkan variabel penelitian lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti *Performing Financing* dan tingkat suku bunga BI agar dapat melihat pengaruh keadaan ekonomi terhadap pembiayaan Perbankan syariah, serta menambah periode objek penelitian, dan menambah jumlah sampel penelitian.
2. Perusahaan perbankan syariah sebaiknya agar bisa meningkatkan CAR dan DPK serta menurunkan NPF agar pembiayaan yang disalurkan dapat semakin meningkat. Bank syariah dapat mengelola NPF lebih baik lagi salah satunya dengan memperketat standar *underwriting* dan secara proaktif memonitoring nasabah dalam sektor industri yang terkena dampak perlambatan ekonomi secara umum.